

Pandangan Geopolitik Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap Kebijakan Luar Negeri Recep Tayyip Erdoan = The Geopolitical views of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah on Recep Tayyip Erdoğan's Foreign Policy

Muhammad Farhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560868&lokasi=lokal>

Abstrak

Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah merupakan civil society yang berbentuk organisasi masyarakat (ormas) Islam. Kedua Ormas Islam terbesar di Indonesia tersebut juga berperan sebagai perwakilan wajah Islam mayoritas di Indonesia. Pandangan geopolitik Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah menjadi topik yang dibahas pada penelitian tesis ini, khususnya terhadap isu kebijakan luar negeri Recep Tayyip Erdogan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori geopolitik kritis dan kerangka konsep kepemimpinan politik pada kebijakan luar negeri oleh Andrea K. Grove. Melalui pendekatan deskriptif-analitis, penelitian ini dijalankan melalui pengambilan data dari beberapa kajian pustaka seperti penelitian terdahulu, jurnal, artikel, buku, dan informasi dari media elektronik. Selain kajian pustaka, penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara kepada tokoh-tokoh pimpinan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Hasil penelitian ini menemukan bahwa meski kedua Ormas Islam tersebut bernafaskan identitas dan nasionalisme yang sesuai dengan Islam dan Pancasila, tetapi pandangan geopolitik yang diemban memiliki perbedaan pandangan diantara keduanya. Dalam kasus ini, Nahdlatul Ulama memandang kebijakan luar negeri Recep Tayyip Erdogan sebagai tindakan politik pemimpin di dunia internasional semata, sedangkan Muhammadiyah mengapresiasi kepiawaian kepemimpinan Erdogan yang berwibawa di dunia politik Internasional.

.....Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah are a civil society who identified as major Islamic organizations in Indonesia. Those two Islamic Organization act a role as representatives of the face of the majority of Moslem in Indonesia. The Geopolitical views of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah is the main topic that discussed in this research, especially to understand their views into the case of Recep Tayyip Erdoğan's foreign policy. This qualitative research uses critical geopolitics theory and the framework of the concept of political leadership in foreign policy by Andrea K. Grove. Through a descriptive-analytical approach, this research is carried out by collecting data from several literature studies such as previous research, journals, articles, books, and information from electronic media. In addition to the literature studies, this study also uses interviews approach with leaders of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. The results of this study found that eventhough the two Islamic organizations have similar identity and nationalism which are Islam and Pancasila, however the geopolitical vision carried by Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah have different geopolitical views on both sides. Nahdlatul Ulama views Recep Tayyip Erdogan's leadership as merely a common political leader behaviour in the international world, while Muhammadiyah appreciates Erdogan's leadership dignity in the International Politics.